

# PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA

Ady Nugroho <sup>1)</sup>  
Djoko Kristianto <sup>2)</sup>  
Suharno <sup>3)</sup>

<sup>1, 2, 3)</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta  
e-mail: <sup>1)</sup> adynugroho111@gmail.com,  
<sup>2)</sup> djokokristianto@yahoo.co.id,  
<sup>3)</sup> suharno\_mm\_akt@yahoo.co.id

## ABSTRACT

*The purpose of this research is to know about the significant influence of being active in organization, friend zone and study behavior through accounting students academic effort of Slamet Riyadi University Surakarta. The population of this research is student of accounting periode 2012, 2013, and 2014. Followed the student organization in Slamet Riyadi University Surakarta. This research give to 59 responden. Base on the result of the research test using double linear regression test showed: (1) Being active in organization have positive influence and not significant to academic effort students of accounting in Slamet Riyadi University of Surakarta. Its showed from the statistic point 0,008 with p value 0,994 > 0,05, and coefisien of positive regression (0,001). (2) The friends zone have positive influence and not significant to academic effort students of accounting Slamet Riyadi University of Surakarta. Its look from statistic point t 0,068 with p value 0,545 > 0,05, and coefficient positive regression (0,547). (3) Study behavior have positive influence and significant to academic effort students of accounting Slamet Riyadi University of Surakarta. Its showed from the statistic point t 7,904 with p value 0,000 < 0,05, and coefficient positive regression (0,547) so if study behavior level up so academic effort students of accounting Slamet Riyadi of Surakarta will be level up. (4) Being active in organization, friends zone and study behavior together influenced to academic effort students of accounting Slamet Riyadi University of Surakarta. Its showed from the point of F 20,828 with p value 0,000 < 0,05*

**Keyword:** *being active in organization, the friends zone, study behavior, academic effort*

## PENDAHULUAN

Sebagai mahasiswa, keberhasilan menyelesaikan studi tepat waktu dan dengan prestasi yang memuaskan tanpa mengesampingkan kegiatan organisasi yang merupakan kesenangannya adalah suatu kebanggaan tersendiri bagi mahasiswa tersebut. Di dunia perguruan tinggi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan indikator utama dalam menentukan prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai selama mengikuti pelajaran periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan, dimana hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol lain. Keberhasilan prestasi belajar mahasiswa ditunjukkan dengan IPK yang umumnya diperoleh dari proses selama kuliah, selama periode tertentu dan diukur dengan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, ujian tengah semester, ujian akhir semester, partisipasi dan keaktifan di kelas dan lain sebagainya. Prestasi belajar yang rendah pada mahasiswa dapat berpengaruh terhadap kelancaran masa studinya, karena mereka harus mengulang mata kuliah tertentu pada semester berikutnya sehingga masa studinya mundur.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu mengembangkan bakat dan minat mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Oleh sebab itu, mahasiswa diberi peluang untuk mengikuti berbagai macam kegiatan di luar jam akademik misalnya kegiatan kemahasiswaan dan unit-unit kegiatan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi tersebut. Keaktifan berorganisasi dapat pula menimbulkan masalah tersendiri bagi mahasiswa dalam membagi waktu antara kegiatan organisasi dan belajar. Mahasiswa dituntut untuk mengatur waktu sehingga kegiatan organisasi dan belajar dapat berjalan seimbang. Tidak sedikit mahasiswa yang gagal dalam mengatur waktu mereka, sehingga kurang optimal dalam prestasi akademik. Namun, banyak juga mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi akademik dengan segala aktifitas yang mereka lakukan dalam kegiatan organisasi. Organisasi kemahasiswaan tentu saja banyak kita jumpai di universitas, karena kegiatan organisasi memang sangat penting sekali bagi para mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan, kepribadian maupun intelektualnya.

Selain aktif dalam organisasi, lingkungan teman sebaya juga dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya. Banyak mahasiswa yang bergantung dalam hal-hal negatif dengan teman sebayanya seperti tidak saling mengingatkan dalam belajar atau bercanda pada saat perkuliahan, banyaknya mahasiswa yang jarang mengerjakan tugas karena ikut-ikutan temannya, sebagian mahasiswa lebih senang mengobrol dengan teman sebelahnya daripada mendengarkan dosen yang sedang menjelaskan di depan kelas. "Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status" (Slavin dalam Singgih Tego Saputro, 2012). Intensitas pertemuan antar mahasiswa di kampus yang tinggi memiliki pengaruh yang besar dalam suasana perkuliahan. Mahasiswa merasa lebih nyaman jika belajar ataupun bertanya mengenai materi kuliah dengan teman sebaya dari pada bertanya dengan dosen karena biasanya akan muncul suatu ketakutan tersendiri. Dengan adanya lingkungan teman sebaya yang mendukung maka prestasi belajar akan meningkat.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Akademik mahasiswa yaitu Perilaku Belajar. Perilaku belajar adalah kebiasaan dalam proses belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau spontan. Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri mahasiswa pada waktu menerima pelajaran membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan (Djaali, 2006: 128). Perilaku belajar tidak dirasakan sebagai beban, melainkan sebagai kebutuhan. Perilaku Belajar yang baik dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa, sehingga mereka dapat membagi waktu dengan baik antara belajar dengan kegiatan di luar belajar.

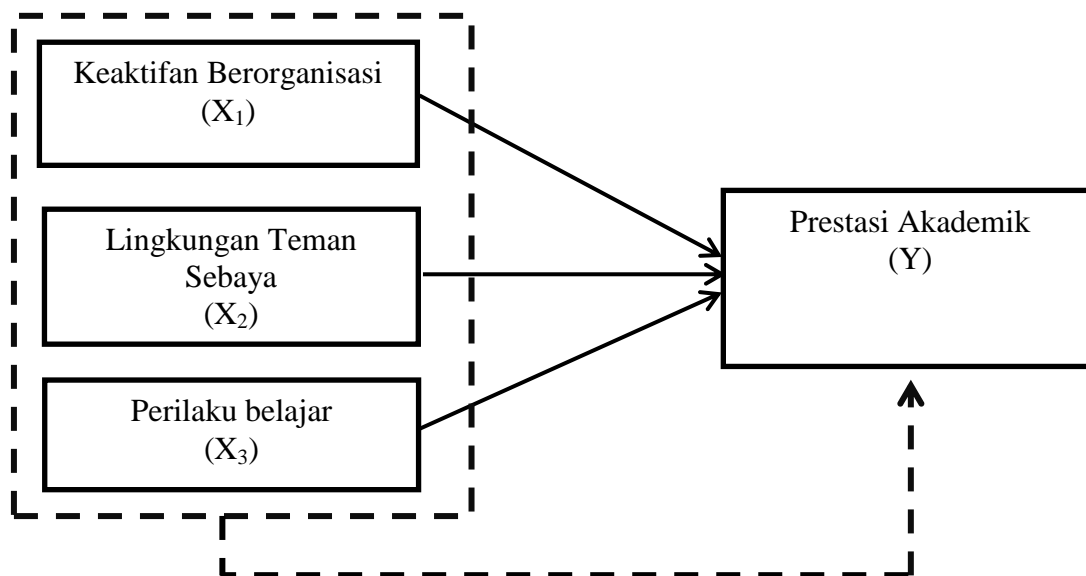
Penelitian yang akan dilakukan mengacu pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Agus Salim (2012), dengan variabel independen: Motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi sedangkan variabel dependen: prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Singgih Tego Saputro dan Pardiman (2012), menggunakan pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya sebagai variabel independen dan prestasi belajar sebagai variabel dependen. Selain itu, Tjahjaning Poerwati (2010), juga melakukan penelitian dengan variabel independen: perilaku belajar dan motivasi sedangkan variabel dependen: prestasi akademik. Terdapat perbedaan variabel independen dari penelitian-penelitian tersebut, maka peneliti ingin melakukan pengujian ulang dari penelitian-penelitian yang sebelumnya dengan menggunakan variabel independen: keaktifan berorganisasi, lingkungan teman sebaya, dan perilaku belajar. Selain itu peneliti juga menggunakan objek yang berbeda yaitu di Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Universitas Slamet Riyadi adalah salah satu perguruan tinggi swasta di Surakarta yang sangat mendukung adanya kegiatan kemahasiswaan. Salah satunya adalah dengan memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi atas keikutsertaannya dalam kompetisi antar Universitas mewakili organisasinya. Selain itu, pemberian beasiswa kepada mahasiswa berprestasi maupun mahasiswa kurang mampu dengan aktif dalam organisasi kemahasiswaan sebagai bahan pertimbangan. Untuk itu, mahasiswa cenderung lebih mementingkan kegiatan organisasinya dan kurang memperhatikan kuliahnya bahkan ada yang rela bolos kuliah demi mensukseskan kegiatan organisasinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik, untuk mengetahui signifikansi lingkungan teman sebaya terhadap prestasi akademik, untuk mengetahui perilaku belajar terhadap prestasi akademik, dan untuk mengetahui signifikansi keaktifan berorganisasi, lingkungan teman sebaya, dan perilaku belajar secara simultan terhadap mahasiswa akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

### Kerangka Pemikiran

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi akademik, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah keaktifan berorganisasi, lingkungan teman sebaya, dan perilaku belajar. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar: Kerangka Pemikiran**

### Hipotesis:

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Keaktifan Berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik.
- H<sub>2</sub> : Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik.
- H<sub>3</sub> : Perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik
- H<sub>4</sub> : Keaktifan Berorganisasi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perilaku belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan survei terhadap mahasiswa Akuntansi angkatan 2012, 2013, dan 2014 yang mengikuti organisasi kemahasiswaan di Universitas Slamet Riyadi

Surakarta. Penelitian ini merupakan sensus terhadap 59 responden. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pernyataan positif dan meminta jawaban secara tertulis kepada responden (kuesioner) dan dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, peraturan-peraturan, dan sebagainya (dokumentasi). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda.

### Definisi Operasional Variabel yang Digunakan

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prestasi Akademik  
Prestasi akademik adalah hasil pencapaian dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.
2. Keaktifan Berorganisasi  
Keaktifan berorganisasi adalah kegiatan atau kesibukan mahasiswa yang berinteraksi dan bekerja sama dalam suatu kelompok atau organisasi tertentu dalam rangka mencapai tujuan organisasi, menyalurkan bakat, memperluas wawasan dan membentuk kepribadian mahasiswa.
3. Lingkungan Teman Sebaya  
Lingkungan teman sebaya adalah interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu atau individu dengan kelompok yang mempunyai usia dan status yang sama.
4. Perilaku Belajar  
Perilaku belajar adalah kebiasaan dalam proses belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau spontan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dengan hasil sebagai berikut:

1. Variabel Keaktifan Berorganisasi  
Hasil uji validitas variabel keaktifan berorganisasi ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1: Hasil Uji Validitas Keaktifan Berorganisasi

Item	<i>p value</i>	Kriteria	Keterangan
KB1	0,000	0,05	Valid
KB2	0,000	0,05	Valid
KB3	0,000	0,05	Valid
KB4	0,000	0,05	Valid
KB5	0,000	0,05	Valid
KB6	0,000	0,05	Valid

Sumber: data primer diolah, 2016

- Dari hasil tersebut semua item keaktifan berorganisasi dinyatakan valid karena  $p\ value < 0,05$  sehingga semua item pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.
2. Variabel Lingkungan Teman Sebaya  
Hasil uji validitas variabel lingkungan teman sebaya ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2: Hasil Uji Validitas Lingkungan Teman Sebaya

Item	<i>p value</i>	Kriteria	Keterangan
LTS1	0,000	0,05	Valid
LTS2	0,000	0,05	Valid
LTS3	0,000	0,05	Valid
LTS4	0,000	0,05	Valid
LTS5	0,000	0,05	Valid
LTS6	0,000	0,05	Valid

Sumber: data primer diolah, 2016

Dari hasil tersebut semua item lingkungan teman sebaya dinyatakan valid karena *p value* < 0,05 sehingga semua item pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

### 3. Variabel Perilaku Belajar

Hasil uji validitas variabel perilaku belajar ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil Uji Validitas Perilaku Belajar

Item	<i>p value</i>	Kriteria	Keterangan
PB1	0,000	0,05	Valid
PB2	0,000	0,05	Valid
PB3	0,000	0,05	Valid
PB4	0,000	0,05	Valid
PB5	0,000	0,05	Valid
PB6	0,000	0,05	Valid

Sumber: data primer diolah, 2016

Dari hasil tersebut semua item perilaku belajar dinyatakan valid karena *p value* < 0,05 sehingga semua item pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

### 4. Variabel Prestasi Akademik

Hasil uji validitas variabel prestasi akademik ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4: Hasil Uji Validitas Prestasi akademik

Item	<i>p value</i>	Kriteria	Keterangan
PA1	0,000	0,05	Valid
PA2	0,000	0,05	Valid
PA3	0,000	0,05	Valid
PA4	0,000	0,05	Valid
PA5	0,000	0,05	Valid

Sumber: data primer diolah, 2016

Dari hasil tersebut semua item prestasi akademik dinyatakan valid karena *p value* < 0,05 sehingga semua item pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

## Uji Reliabilitas

Hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 5: Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Keaktifan berorganisasi	0,809	0,60	Reliabel
Lingkungan teman sebaya	0,853	0,60	Reliabel
Perilaku belajar	0,851	0,60	Reliabel
Prestasi akademik	0,732	0,60	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk semua variabel (keaktifan berorganisasi, lingkungan teman sebaya, perilaku belajar, prestasi akademik) > nilai kritis (0,60), maka dalam penelitian ini dikatakan reliabel artinya data dapat digunakan dalam penelitian

### Uji Asumsi Klasik

Hasil dari uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

**Tabel 6: Hasil Uji Asumsi Klasik**

Variabel Dependen	Variabel Independen	Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Prestasi Akademik	Keaktifan	Uji	<i>Tolerance</i> (0,989,	Bebas
	Berorganisasi	Multikolinearitas	0,982; 0,993) > 0,10, VIF (1,011; 1,019, 1,007) < 10	Multikolinearitas
	Lingkungan Teman Sebaya	Uji Autokorelasi	p (0,087) > 0,05	Bebas Autokorelasi
	Perilaku Belajar	Uji Heteroskedastisitas	p (0,863; 0,494; 0,206) > 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
		Uji Normalitas	p (0,998) > 0,05	Terdistribusi Normal

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik di atas diketahui hasil uji multikolinearitas bahwa semua nilai *tolerance* variabel independen > 0,10 dan nilai VIF < 10 berarti dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas atau model yang digunakan dalam penelitian ini bebas multikolinearitas. Hasil uji autokorelasi diketahui bahwa nilai Sig > 0,05 berarti dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi atau model yang digunakan dalam penelitian ini bebas autokorelasi. Hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa semua variabel independen mempunyai *p value* > 0,05 berarti dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas atau model yang digunakan dalam penelitian ini bebas heteroskedastisitas. Hasil uji *Kolmogorov-Smimov* diketahui bahwa secara keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan terdistribusi normal, karena mempunyai *p value* 0,998 > 0,05.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Model ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen keaktifan berorganisasi, lingkungan teman sebaya, dan perilaku belajar terhadap variabel

dependen prestasi akademik. Dengan bantuan program SPSS diperoleh hasil analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel 7: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien	Nilai t	Signifikansi
(Constant)	5,938	1,929	0,059
Keaktifan berorganisasi	0,001	0,008	0,994
Ling, teman sebaya	0,040	0,608	0,545
Perilaku belajar	0,547	7,904	0,000
F-hitung: 20,828			0,000
Adjusted R <sup>2</sup> : 0,506			

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Hasil tersebut dapat dijabarkan kedalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y=5,938+0,001X_1+0,040X_2+0,547X_3$$

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 7 menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Hal ini terlihat dari nilai koefisien 0,001 dan nilai statistik t sebesar 0,008 dengan *p value* 0,994 > 0,05. Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Hal ini terlihat dari nilai koefisien 0,040 dan nilai statistik t sebesar 0,608 dengan *p value* 0,545 > 0,05. Perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Hal ini terlihat dari nilai koefisien 0,547 dan nilai statistik t sebesar 7,904 dengan *p value* 0,000 < 0,05. Keaktifan berorganisasi, lingkungan teman sebaya, dan perilaku belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Hal ini terlihat dari nilai F hitung 20,828 dengan *p value* 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,506 artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel keaktifan berorganisasi, lingkungan teman sebaya, dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi adalah sebesar 50,6%, sedangkan sisanya sebesar 49,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa secara parsial keaktifan berorganisasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi akademik, secara parsial lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi akademik, secara parsial perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Secara simultan keaktifan berorganisasi, lingkungan teman sebaya, perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

Hasil pengujian regresi linear berganda dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,506 artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel keaktifan berorganisasi, lingkungan teman sebaya, dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi adalah sebesar 50,6%, sedangkan sisanya sebesar 49,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya hendaknya melakukan penelitian lanjutan dengan menambah variabel independen seperti

kompetensi dosen, motivasi belajar, kecerdasan mahasiswa, atau fasilitas belajar sehingga hasil penelitian semakin representatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim, 2012, "Pengaruh Motivasi Organisasi dan Keaktifan Berorganisasi, terhadap Prestasi Mahasiswa pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta", *Skripsi* (tidak dipublikasikan) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Anonim, 2015, *Buku Panduan Akademik UNISRI Tahun 2015/2016*, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta.
- Djaali, 2006, *Psikologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Endah Triana, 2011, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta", *Skripsi* (tidak dipublikasikan) Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Filia Rachmi, 2010, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi", *Skripsi* (tidak dipublikasikan) Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- <http://kbbi.web.id/> diakses pada 19 Oktober 2015.
- Imam Ghozali, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi kelima, Universitas diponegoro, Semarang.
- \_\_\_\_\_, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi ketujuh, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nopita Yanti Boru Sitorus, 2015, "Pengaruh Dukungan Guru dan Teman Sebaya terhadap Akseptabilitas dan Pemanfaatan Pusat Informasi Konseling Remaja (Pik Remaja) pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 di Kota Tanjung Balai", *Tesis* (tidak dipublikasikan) Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Rektor, 2010, *Pedoman Penyelenggaraan Organisasi Unisri*, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta
- Silvia Sukirman, 2004, *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*, Pelangi Cendekia. Jakarta
- Singgih Tego Saputro, 2012, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta", *Skripsi* (tidak dipublikasikan) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Singgih Tego Saputro dan Pardiman, 2012, "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 1, 2012, Hal. 78-97.
- Siswanto, 2007, *Pengantar Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono, 2010, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Jaya, Jakarta.
- Sutarno, 2015, *Aplikasi Komputer Statistik dengan Software SPSS*, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta.
- Yuniar Ady Nugroho, 2013, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar Mahasiswa terhadap Prestasi Akademik", *Skripsi* (tidak dipublikasikan) Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur, Surabaya.
- Yunindra Widyatmoko, 2014, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta", *Skripsi* (tidak dipublikasikan) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.